

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy for developing Mangrove ecotourism in the Denpasar Ngurah Rai Grand Forest Park after the G20 Summit. The method in this study used purposive sampling involving 10 respondents, with a SWOT analysis technique consisting of an IE matrix, IFAS/EFAS and a SWOT matrix. The types of data in this study are quantitative and qualitative data. The results showed a total score of IFAS with a value of 3.28 and a total score of EFAS with a value of 3.13 which means that the Ngurah Rai Denpasar Forest Park Mangrove Ecotourism is currently in quadrant I, namely the growth position. Alternative development strategies that can be implemented based on the SWOT analysis, namely, preserving and developing the attractiveness of Mangrove forests in the form of flora and fauna, as well as collaborating with the government and the community. Besides that, managers can increase and take advantage of the attractiveness of Mangrove forests to compete with other tourist objects, utilize the workforce of the surrounding community to meet superior human resources, and collaborate with other tourist objects to complement each other and create joint tour packages.

Keywords: Development strategy, SWOT analysis, Ngurah Rai Tahura Denpasar *Mangrove*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan ekowisata *Mangrove* di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Denpasar Pasca KTT-G20. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang melibatkan 10 responden, dengan Teknik analisis SWOT yang terdiri dari matriks IE, IFAS/EFAS dan matriks SWOT. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan total skor IFAS dengan nilai 3,28 dan total skor EFAS dengan nilai 3,13 yang berarti Ekowisata *Mangrove* Taman Hutan Raya Ngurah Rai Denpasar pada saat ini berada di kuadran I yaitu posisi pertumbuhan. Alternatif strategi pengembangan yang dapat diterapkan berdasarkan analisis SWOT yaitu, melestarikan dan mengembangkan daya tarik yang dimiliki hutan *Mangrove* berupa flora dan fauna, serta melakukan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat. Di samping itu pengelola dapat meningkatkan dan memanfaatkan daya tarik yang dimiliki hutan *Mangrove* untuk bersaing dengan objek wisata lainnya, memanfaatkan tenaga kerja masyarakat sekitar dalam memenuhi SDM yang unggul, serta melakukan kerjasama dengan objek wisata lain agar saling melengkapi dan membuat paket wisata bersama.

Kata kunci: Strategi pengembangan, Analisis SWOT, Tahura Ngurah Rai, *Mangrove* Denpasar